

PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), RETURN ON ASSET (ROA), DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR RETAILING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Ridha Nurhuda¹, Dian Wahyuni^{2*}

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹ridahnuruda@gmail.com, ^{2*}dwahyuni793@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine whether TATO, ROA, and DAR simultaneously and partially influence PBV in companies in the retail subsector listed on the Indonesia Stock Exchange. This is a descriptive quantitative study. Data analysis in this study employed multiple linear regression using SPSS for Windows software. Based on the F-test results, it is shown that the variables TATO, ROA, and DAR collectively have an effect on PBV with a significance value of 0.000 ($0.000 < 0.05$) and a calculated F-value greater than the critical F-value ($11.031 > 2.87$). The t-test results indicate that TATO has a significance value of $0.255 > 0.05$ with a t-calculated value $< t$ -table ($-1.157 < 2.030$), meaning TATO does not influence PBV. ROA shows a significance value of $0.000 < 0.05$ with a t-calculated value $> t$ -table ($4.425 > 2.030$), meaning that ROA has an effect on PBV. DAR shows a significance value of $0.001 < 0.05$ with a calculated t-value $> t$ -table ($3.549 > 2.030$), meaning that DAR has an effect on PBV. The results of the coefficient of determination (R^2) test show an Adjusted R^2 value of 0.432, or 43.2%. This indicates that the independent variables (TATO, ROA, and DAR) account for 43.2% of the variation in the dependent variable, PBV.*

Keywords: *Total Asset Turnover (TATO), Return on Assets (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), and Price to Book Ratio (PBV)*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah TATO, ROA, dan DAR secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap PBV Pada Perusahaan Subsektor Retailing Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software SPSS for windows*. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bersama-sama variabel TATO, ROA, dan DAR mempunyai pengaruh terhadap PBV dengan hasil nilai signifikansi $0,000$ ($0,000 < 0,05$) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,031 > 2,87$). Hasil uji t diketahui bahwa TATO mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,255 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,157 < 2,030$), artinya TATO tidak berpengaruh terhadap PBV. ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,425 > 2,030$), artinya ROA berpengaruh terhadap PBV, DAR menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,549 > 2,030$), artinya DAR berpengaruh terhadap PBV. Hasil uji koefisien determinasi (R^2), nilai nilai Adjusted R square sebesar 0,432 atau 43,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 43,2% kemampuan variabel independen (TATO, ROA, dan DAR) untuk menjelaskan variabel dependen yaitu PBV.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Price to Book Value (PBV)*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah suatu pasar yang didirikan untuk saham, obligasi, dan bentuk-bentuk sekuritas lainnya dengan bantuan perantara sekuritas. Pasar ini juga dianggap sebagai pasar yang mempertemukan orang-orang yang memiliki uang untuk membeli dan orang-orang yang memiliki saham untuk dijual.

Sub sektor retailing di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah bagian dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bisnis retail, baik melalui toko fisik seperti supermarket, hypermarket, departement store, dan convenience store, maupun melalui platform e-commerce. Dalam perekonomian perusahaan ritel mempunyai sebuah peranan penting dalam keberlangsungan rantai dari produsen ke konsumen. Retailing adalah serangkaian aktivitas bisnis untuk menambah nilai guna barang dan jasa yang dijual kepada konsumen untuk konsumsi pribadi atau rumah tangga. Sehingga konsumen yang menjadi sasaran dari retailing adalah konsumen akhir yang membeli produk untuk dikonsumsi sendiri.

Rasio keuangan merupakan salah satu aspek yang dipertimbangkan investor ketika menilai suatu Perusahaan. Penelitian ini menggunakan rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas.

Total Aset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan semua asetnya dalam menghasilkan penjualan. Nilai TATO yang tinggi mencerminkan pemanfaatan asset perusahaan yang lebih baik karena asset yang dimiliki telah menghasilkan volume penjualan yang besar. Sebaliknya, nilai TATO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kepemilikan asset yang terlalu besar dibandingkan dengan tingkat penjualannya, yang mencerminkan ketidakefisienan dalam pemanfaatan asset.

Return On Asset (ROA) yang merupakan indikator profitabilitas adalah

kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dari sumber pendanaan yang tersedia. ROA mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa laba bersih yang dihasilkan dari setiap unit yang dimiliki perusahaan.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk menentukan sejauh mana asset perusahaan ditutupi oleh utang dibandingkan dengan total asset. DAR mencerminkan tingkat risiko yang ditanggung oleh Perusahaan secara umum, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan DAR tinggi cenderung menghadapi risiko besar akibat ketergantungan yang tinggi pada utang, sedangkan DAR rendah menandakan struktur pendanaan yang lebih sehat dengan tingkat risiko yang lebih rendah.

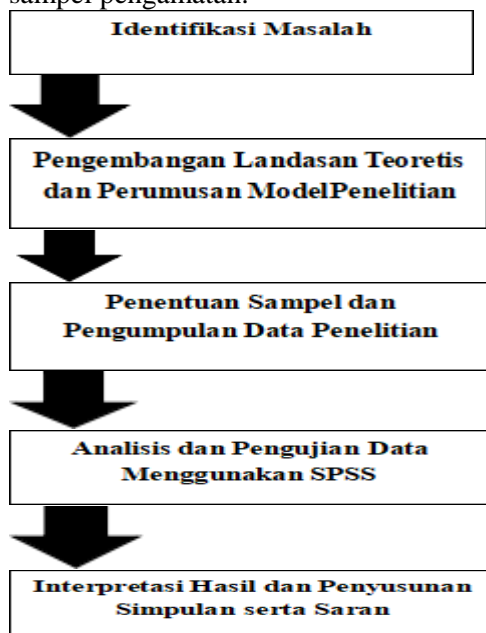
Price to Book Value (PBV) atau nilai perusahaan adalah kinerja yang dapat digambarkan melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga percaya pada prospek masa depan perusahaan.

Perusahaan-perusahaan di subsektor retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fokus penelitian ini. Peneliti memilih untuk meneliti perusahaan di sub sektor retailing yang terdaftar di BEI karena melalui BEI, peneliti dapat memperoleh laporan keuangan dan data perusahaan-perusahaan di sektor retailing untuk kepentingan penelitian.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sifat penelitian adalah penelitian deskriptif eksplanatori, yang menggambarkan fenomena yang terjadi pada subjek penelitian. Menentukan sifat penelitian berdasarkan pada jenis penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan

jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan laporan keuangan digunakan sebagai panduan untuk pengamatan dan pengolahan data, yang diunduh dari situs web: www.idx.co.id untuk perusahaan retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari-Juni 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor retailing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 31 perusahaan. Jumlah data pengamatan yang akan diproses dalam penelitian ini merupakan hasil perkalian antara jumlah perusahaan yang menjadi sampel yaitu 13 perusahaan dan jumlah tahun pengamatan yaitu tiga tahun (2022-2024). Dengan demikian ($13 \times 3 = 39$), sehingga totalnya menjadi 39 sampel pengamatan.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan alat bantu perangkat lunak Statistikal Product and Service Solutions (SPSS) versi 27. Berdasarkan pengolahan data terhadap 39 sampel pengamatan ($N=39$) pada perusahaan subsektor ritel

periode 2022-2024, diperoleh ringkasan statistik sebagai berikut: Evaluasi terhadap tren rata-rata (Mean) mengungkap adanya fenomena divergensi yang signifikan antara efisiensi operasional dan valuasi pasar. Total *Asset Turnover* (TATO) mencatat kenaikan dari 1,33 pada tahun 2022 menjadi 1,42 pada tahun 2024, mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam mendorong volume penjualan. Namun, secara paradoks, *Price to Book Value* (PBV) justru mengalami devaluasi konsisten dari 1,45 (2022) menjadi 1,28 (2024).

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$), yang mengonfirmasi bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini didukung oleh analisis grafik P-Plot di mana titik-titik data konsisten mengikuti garis diagonal. Uji Multikolinearitas membuktikan tidak adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen.

Grafik *Scatterplot* menunjukkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola geometris tertentu (seperti gelombang atau penyempitan). Ini membuktikan bahwa varians residu bersifat homogen. Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,817, model dinyatakan terbebas dari gangguan korelasi antar residu karena nilai tersebut berada dalam rentang yang dipersyaratkan oleh nilai tabel ($du\ 1,6575 < d\ 1,817 < 4-du\ 2,325$).

Berdasarkan hasil olah data, formulasi persamaan regresi didefinisikan sebagai berikut: $Y = -0,200 - 0,253X_1 + 0,137X_2 + 3,056X_3$ yang mengindikasikan bahwa Konstanta Negatif (-0,200): Nilai negatif ini menyiratkan bahwa secara teoritis, jika kontribusi perputaran aset, profitabilitas, dan leverage dianggap nihil, maka nilai pasar perusahaan akan tererosi secara fundamental. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai perusahaan ritel sangat bergantung pada dinamika aktif dari variabel-variabel penggerak keuangannya

untuk mempertahankan status going concern. Analisis Magnitudo Koefisien: Terdapat disparitas kekuatan pengaruh yang mencolok antara variabel. Koefisien DAR (3,056) memiliki dampak yang luar biasa besar lebih dari 20 kali lipat dibandingkan pengaruh ROA (0,137). Hal ini menandakan bahwa struktur modal memiliki daya ungkit (leverage) yang jauh lebih dominan dalam memengaruhi persepsi investor terhadap nilai buku Perusahaan ritel dibandingkan pertumbuhan laba itu sendiri. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2): Nilai sebesar 0,432 mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan 43,2% variasi PBV. Meskipun dianggap "kurang" (di bawah 0,5), angka ini lumrah dalam sektor ritel yang sangat volatil. Sisa sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti indeks kepercayaan konsumen, penetrasi e-commerce, dan kebijakan makroekonomi terkait suku bunga yang tidak tercakup dalam model internal ini.

Uji F (Signifikansi Simultan) Hasil analisis menunjukkan nilai $F_{hitung} 11,031 > F_{tabel} 2,87$ dengan tingkat signifikansi 0,000. Temuan ini memberikan basis empiris yang kuat untuk menolak H_0 dan menerima H_1 , yang membuktikan bahwa secara kolektif TATO, ROA, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap pembentukan *Price to Book Value* (PBV).

Uji t (Signifikansi Parsial) Secara individual, pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. TATO (X_1): Diperoleh nilai $t_{hitung} -1,157 < t_{tabel} 2,030$ (Sig 0,255). Secara statistik, TATO tidak berpengaruh terhadap PBV. Menariknya, tanda negatif pada nilai t ini memperkuat narasi "pertumbuhan tanpa margin," di mana efisiensi perputaran aset justru dipandang skeptis jika tidak diikuti oleh profitabilitas yang sepadan.
2. ROA (X_2): Menunjukkan pengaruh positif signifikan (Sig 0,000). Hal ini mengukuhkan peran

profitabilitas sebagai pilar fundamental kepercayaan investor dalam jangka panjang.

3. DAR (X_3): Menghasilkan pengaruh positif signifikan yang kuat (Sig 0,001). Berdasarkan Signaling Theory, temuan ini menunjukkan bahwa pasar memandang penggunaan utang pada perusahaan ritel sebagai sinyal optimisme untuk ekspansi bisnis, bukan sekadar risiko finansial.

Analisis Kritis Ketidaksignifikanan TATO Temuan bahwa perputaran aset (TATO) tidak memengaruhi PBV merefleksikan realitas operasional yang keras. Peningkatan volume penjualan sering kali dipacu oleh diskon besar-besaran untuk menjaga pangsa pasar dari kompetisi e-commerce. Akibatnya, peningkatan TATO hanya mencerminkan "perputaran barang" tanpa memberikan nilai tambah riil pada ekuitas, sehingga investor mengabaikan rasio ini sebagai indikator pertumbuhan nilai.

Dominasi Profitabilitas (ROA) Investor memberikan apresiasi tinggi terhadap kemampuan manajemen dalam mengekstraksi laba bersih dari aset. ROA yang stabil memberikan kepastian bahwa perusahaan memiliki fondasi yang kuat untuk bertahan di tengah tekanan inflasi yang memengaruhi daya beli masyarakat. Anomali Strategis DAR dan Signaling Theory Anomali di mana penurunan DAR diikuti oleh penurunan PBV menunjukkan bahwa pasar ritel saat ini menghargai keberanian dalam ekspansi. Penurunan utang diinterpretasikan oleh pasar sebagai sikap defensif atau penundaan pertumbuhan bisnis. Sebaliknya, struktur modal yang lebih agresif (DAR tinggi) dipandang sebagai komitmen perusahaan untuk memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi pasca-pandemi melalui pembukaan gerai baru atau investasi teknologi.

SIMPULAN

Secara simultan variabel Total *Asset Turnover* (TATO), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor retailing yang terdaftar di BEI dengan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,031 > 2,87$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara parsial Total *Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar $0,255 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,157 < 2,030$) sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak. Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,425 > 2,030$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Lalu Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai Signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,549 > 2,030$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzana, N., & Virgantari, F. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tahta Media Group.
- Amanda Sulistia, & Priyambada Bagus Artanta. 2025. Pengaruh Struktur Aktiva, *Debt to Asset Ratio*, Total *Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* (JENSI), 8(2), 389–398. <https://doi.org/10.33059/jensi.v8i2.8567>
- Anggraini, P. N., & Ridwan. 2024. Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To*

Asset Ratio, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. *JEMSI* (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10(4), 2740–2749. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>

- Astuti. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. In Cv. Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and comprehensive edition)*. Jakarta: PT Garindo.
- Jaya, Asri. 2023. *Manajemen Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif (edisi ke-3)*. Widya Gama Press
- Selvi Nabella, Titin Agustin Nengsih, K. 2023. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *JIAI* (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 8(2), 33–48. http://repository.radenintan.ac.id/11375/1/PERPUS_PUSAT.pdf%0Ahttp://business-law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata/syariah/%0Ahttps://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results%0Ahttps://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/8839
- Sewa, Amelia, Rico Wijaya Z, M. R. 2025. Pengaruh ROA, CR, DER dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 9(1), 7–18.

-
- <https://doi.org/10.34710/chel.2025.75.18.001>
- Siswanto, E. 2021. *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sinambela, L.P. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudarmanto. 2024. *Analisis Laporan Keuangan*. Minhaj Pustaka.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sembiring, L. D., & Jamaluddin. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Surbakti, I. S. B., & Febryanti, D. 2025. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan Firm Size terhadap *Price to Book Value* (Pada Perusahaan Consumer Cyclical Subsektor Apparel and Luxury Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2023). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 291–301. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3617>
- Warae, Ya,atulo. 2024. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.idx.co.id